

PENGARUH *ETHICAL FRAMEWORK*, PENGETAHUAN ETIKA DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PERSEPSI ETIS MENGENAI PRAKTIK *CREATIVE ACCOUNTING*

THE EFFECT OF ETHICAL FRAMEWORK, ETHICAL KNOWLEDGE AND RELIGIUSITY ON ETHICAL PERCEPTION OF CREATIVE ACCOUNTING PRACTICES

Khomsani Kharismawati

Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta
khomsani.kr@gmail.com

Dr.Ratna Candra Sari

Staf Pengajar Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
ratna_candrasari@uny.ac.id

Abstrak : Pengaruh *Ethical Framework*, Pengetahuan Etika dan Religiusitas Terhadap Persepsi Etis Praktik *Creative Accounting*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *ethical framework*, pengetahuan etika dan religiusitas terhadap persepsi etis mengenai praktik *creative accounting*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah 60 responden mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Sampel diambil menggunakan teknik *purpose sampling*. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *ethical framework*, pengetahuan etika dan religiusitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap persepsi etis mengenai *praktik creative accounting*, yang dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} 4,032 > F_{tabel} 2,769$ dan nilai signifikansi 0,007

Kata kunci: *Ethical Framework*, Pengetahuan Etika, Religiusitas, Praktik *Creative Accounting*.

Abstract : *The Effect of Ethical Framework, Ethical Knowledge and Religiosity on Ethical Perception of Creative Accounting Practices. The purpose of this study was to determine the effect of ethical framework, ethical knowledge and religiosity on ethical perceptions regarding the practice of creative accounting. This type of research is quantitative research. The sample of this study was 60 respondents of Yogyakarta State University students. Samples were taken using purpose sampling technique. Analysis prerequisite tests include normality test, linearity test, multicollinearity test and heteroscedasticity test. The data analysis technique used to test the hypothesis is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the ethical framework, ethical knowledge and religiosity have an effect on joint ethical perceptions of the practice of creative accounting, as evidenced by the value of $4.032 > F_{table} 2.769$ and value significance of 0.007*

Keywords: *Ethical Framework, Ethical Knowledge, Religiosity, Creative Accounting Practices.*

PENDAHULUAN

Profesi akuntan memiliki kode etik profesi akuntan, kode etik adalah suatu peraturan etika yang harus diterapkan bagi para profesi akuntansi. Kode etik sendiri diperlakukan agar mencegah perilaku-

perilaku penyimpangan individu maupun kelompok yang tergabung dalam profesi akuntansi yang dapat mencoreng instansi akuntansi. Akan tetapi, masih banyaknya praktik *Creative Accounting* yang melanggar kode etik akuntan dalam

mengambil keputusan. Penelitian ini akan membandingkan persepsi etis mengenai praktik *Creative Accounting* dengan memberikan treatment berupa *Ethical Framework*, dimana salah satunya diberikan rerangka dan satunya tidak. Perbedaan inilah yang menarik untuk diteliti dan dikaitkan dengan aspek Pengetahuan Etika dan Religiusitas. *Ethical Framework* dapat membantu meminimalisir pelanggaran etika dan memberikan panduan etika apabila masing-masing individu mengalami dilema etis dalam mengambil keputusan mengenai praktik *Creative Accounting*.

Praktik *Creative Accounting* masih banyak diperdebatkan dan mengalami pro kontra. Sulistiawan (2006:120) berpendapat bahwa praktik *Creative Accounting* dianggap sebagai tindakan yang tidak etis, bahkan suatu bentuk dari manipulasi informasi yang menyesatkan penggunaannya. Sedangkan Balaciu dan Pop (2008:125) menyimpulkan bahwa praktik *Creative Accounting* bukanlah sebuah tindakan kecurangan, tetapi sebuah tindakan yang dapat terjadi karena adanya celah seorang akuntan. Dalam proses penyajian laporan keuangan dapat terjadi asimetri antara peyaji dan penerima.

Skandal akuntansi yang terjadi tidak lepas dari peran seorang akuntan dan profesi akuntan menjadi negatif dan membuat *Creative Accounting* menjadi

perhatian publik. Skandal akuntansi yang terkenal adalah kasus Enron. Enron melakukan manipulasi pada laporan keuangannya. Enron menyembunyikan hutangnya dengan tujuan mempertahankan kepercayaan pemegang saham. Di Indonesia sendiri terdapat kasus *Creative Accounting* yang serupa dengan Enron, contohnya PT. Kimia Farma Tbk. Berdasarkan pemeriksaan Bapeppam terdapat kesalahan penyajian laporan keuangan. Dalam laporan tersebut laba bersih yang dicantumkan sebesar 132 miliar. Kesalahan penyajian laporan keuangan tersebut mengakibatkan *overstated* laba pada laba bersih sebesar Rp32,7 miliar.

Kasus-kasus tersebut memberikan bukti bahwa masih banyak akuntan yang melanggar prinsip dasar etika profesi akuntan. Hal ini menyadarkan pentingnya pengambilan keputusan dan pengetahuan etika sebelum mahasiswa Akuntansi terjun ke dalam dunia akuntan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bennie dan Rosina (2012) menyatakan bahwa memberikan rerangka tanpa menggunakan komponen etika terintergritas tidak mempengaruhi penilaian etika tetapi jika menggunakan komponen etika terintergritas, rerangka memiliki dampak yang signifikan terhadap penilaian etika siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dzakirin (2013) menyatakan bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui yang diperoleh dari persentuhan pancaindra terhadap objek tertentu yang menjadi dasar dalam manusia bersikap dan bertindak.

Religiusitas merupakan tingkat keyakinan seseorang yang spesifik dalam nilai-nilai agama yang dipraktikkan seorang individu di kehidupannya. Penelitian yang dilakukan oleh Hutahaean dan Hasnawati (2015) menyatakan bahwa, “keyakinan agama seseorang memberikan peranan penting dalam pengambilan keputusan etis. Dengan begitu seseorang yang memiliki tingkat Religiusitas yang tinggi akan mempertimbangkan segala perilakunya sesuai ajaran agama yang dianutnya.”

Henry (2013) mengungkapkan bahwa, persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi juga diartikan sebagai proses yang digunakan individu mengelola dan menafsirkan kesan indera mereka dalam rangka memberikan makna kepada lingkungan (Robbins, 2006: 170).

Menurut Bimo Walgito (2004) faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan beberapa faktor, yaitu

objek yang dipersepsi, alat indra, syaraf dan susunan syaraf dan perhatian.

“Pengaruh Ethical Framework, Pengetahuan Etika dan Religiusitas Terhadap Persepsi Etis Mengenai Praktik Creative Accounting”.

Menurut Armstrong (1993) “Rerangka penting dalam hal studi yang menemukan bahwa hanya memberikan siswa ke dalam kasus studi, tanpa instrumen untuk analisis teoritis, tidak akan meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir.”

Rerangka Etis bertujuan untuk memberikan panduan dalam mengambil keputusan berdasarkan teori atau pendekatan etika. Seseorang yang menggunakan rerangka etis dapat mendukung penilaian etis dengan kemampuan mereka dalam berpikir dan sikap dalam mengambil keputusan dengan menanggapi perilaku etis dengan ketidaksetujuan terhadap skandal etis yang berkaitan dengan praktik *Creative Accounting*.

H1 : Terdapat pengaruh positif *Ethical Framework* terhadap Persepsi Etis Mengenai Praktik *Creative Accounting* pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Ethical Framework diukur menggunakan aplikasi. Aplikasi yang digunakan yaitu “*Who Wants To Be Ethical*” yang telah dibuat dan digunakan oleh Dr. Ratna Candra Sari.,S.E., M.Si.,Ak dan Prof. Mahfud Sholihin, Ph.D yang terdiri dari 5 teori yaitu Utilitarianisme, deontologi, right atau keadilan, virtue atau kebajikan dan teonom.

Sarwono (1983:39) menyatakan bahwa salah satu pembentuk suatu perilaku adalah pengetahuan. Setiap orang memiliki pengetahuan yang berbeda-beda terhadap suatu objek tertentu. Hal tersebut yang menyebabkan perilaku masing-masing orang berbeda. Pengetahuan penting untuk dimiliki semua orang termasuk seorang akuntan karena mampu membentuk tindakan individu. Pengetahuan mahasiswa khususnya tentang etika akan mampu menjadi modal mahasiswa akuntansi saat menjadi seorang akuntan.

Semakin luas pengetahuan yang dimiliki mahasiswa mengenai etika profesi akuntan maka mahasiswa tersebut diharapkan akan memberikan tanggapan ketidaksetujuan terhadap skandal etis yang berkaitan dengan praktik *Creative Accounting*.

H2 : Terdapat pengaruh positif Pengetahuan Etika terhadap Persepsi Etis Mengenai Praktik *Creative Accounting*

pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Pengetahuan Etika diukur dengan mengembangkan pernyataan berdasarkan prinsip-prinsip etika profesi akuntan dan kuisisioner tersebut sudah pernah digunakan oleh Revita (2014).

Jalaludin (2011:303) mengemukakan bahwa “religiusitas adalah sikap keagamaan dimana suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang dapat mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.” Dengan sikap religius yang dimiliki oleh mahasiswa diindikasikan dapat mempengaruhi perilaku untuk membedakan antara benar dan salah. Sikap religius juga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan mengenai *praktik Creative Accounting* karena akan mempertimbangkan nilai-nilai agama sesuai dengan kepercayaan yang dianutnya.

H3 : Terdapat pengaruh positif Religiusitas terhadap Persepsi Etis Mengenai Praktik *Creative Accounting* pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Tingkat Religiusitas diukur menggunakan lima dimensi yang diungkapkan oleh Glock dan Stark (1965) seperti dimensi kepercayaan, peribadatan,

pengalaman, pengetahuan dan konsekuensi yang diadaptasi dari penelitian Yudhistira (2016).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik. (Sugiyono, 2015: 7). Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian *causal comparative*, yaitu tipe penelitian yang mencari tahu hubungan sebab dan akibat antara variabel dependen yaitu Persepsi Etis Mengenai Praktik *Creative Accounting* dengan independen yaitu *Ethical Framework*, Pengetahuan Etika dan Religiusitas.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2019.

Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015 sampai dengan 2017. Penelitian ini menggunakan teknik teknik

purposive sampling dengan kriteria yang sudah menempuh mata kuliah etika bisnis.

Prosedur

Penelitian dilakukan dengan menyebar instrumen penelitian berupa kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden yaitu mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015 sampai dengan 2017.

Data, dan Teknik Pengumpulan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu data eksperimen dengan menggunakan post test. Data post test menggunakan rerangka etis kuisisioner dan aplikasi. Kuisisioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberi seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015:142)

Kuisisioner tersebut berisi pernyataan mengenai praktik *creative accounting*, pengetahuan etika dan religiusitas. Sedangkan aplikasi berisi tentang rerangka etis mengenai masalah praktik *Creative Accounting*. Pengukuran setiap variabel dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*.

Teknik Analisis Data

Uji validitas dan uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan pada seluruh data yang diperoleh yaitu 60 responden. Uji validitas menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*.

Sedangkan hipotesis penelitian diolah menggunakan regresi linear berganda untuk menguji *Ethical Framework*, Pengetahuan Etika dan religiusitas terhadap Persepsi Etis Mengenai Praktik *Creative Accounting*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut ringkasan hasil uji analisis regresi linier berganda:

Tabel 1. Hasil *Path Coefficients*

Variabel	Unstandarized Coefficient			t hitung
	B	Error	Sig	
<i>Constant</i>	6,363	2,273	0,007	2.799
X1	1,138	0,335	0,001	3.394
X2	0,025	0,046	0,022	1.739
X3	0,047	0,049	0,038	1.964
R Square = 0,178				
F hitung = 4,032				
Sig. F = 0,011				

Sumber : Data Primer, diolah 2019

Hipotesis 1 diterima karena nilai konstantanya adalah 6,363 dan memiliki nilai signifikansi positif sebesar 0,001 dan kurang dari 0,05. Artinya, *Ethical Framework* berpengaruh positif terhadap persepsi etis mengenai praktik *creative accounting*.

Hipotesis 2 diterima karena nilai signifikansi memiliki nilai positif sebesar 0,022 yang berarti kurang dari 0,05. Dilihat dari hasil hitung untuk uji regresi ini adalah sebesar 4,032 lebih dari t_{tabel} 2,770 ($4,032 > 2,770$). Berdasarkan pada nilai signifikansi dan hasil hitung tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Ethical Framework*, Pengetahuan Etika, dan Religiusitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap Persepsi Etis mengenai Praktik *Creative Accounting*.

Hipotesis 3 diterima karena nilai signifikansi memiliki nilai positif sebesar 0,038 dan kurang dari 0,05. Hasil nilai signifikansi sebesar 0,011 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,011 < 0,05$).

Nilai R Square pada regresi linear berganda sebesar 0,178, hal tersebut berarti bahwa sebesar 17,8% variabel Persepsi mengenai Praktik *Creative Accounting* (Y) dipengaruhi oleh variabel independen *Ethical Framework* (X_1), Pengetahuan Etika (X_2), dan Religiusitas (X_3), sedangkan sisanya 82,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Ethical Framework* berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis mengenai Praktik *Creative Accounting*. Hasil tersebut sesuai dasar penelitian yang dilakukan oleh Bennie Nonna Martinov dan Rosina

Mladenovic (2012). Penelitian mereka menyimpulkan bahwa *Ethical Framework* mampu mendukung penilaian etis mereka. Secara singkat, *Ethical Framework* memiliki dampak yang signifikan terhadap penilaian etika.

Pengetahuan Etika berpengaruh positif Terhadap Persepsi Etis Mengenai Praktik *Creative Accounting*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Aprin Asprilliadita (2018) yang menyatakan bahwa Pengetahuan Etika yang dimiliki seseorang akan menjadi informasi acuan seseorang untuk bertindak dan bersikap sesuai etika yang berlaku dan etika yang diketahuinya. Oleh karena itu, semakin banyak pengetahuan etika yang dimiliki oleh seorang mahasiswa akuntansi, maka semakin tinggi pula mahasiswa akuntansi menganggap bahwa praktik *creative accounting* merupakan tindakan yang tidak etis.

Religiusitas berpengaruh positif Terhadap Persepsi Etis Mengenai Praktik *Creative Accounting*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ana Risma Dian (2017) dan Nur Anwar Musyadad (2018) yang menyatakan bahwa religiusitas yang dimiliki mahasiswa mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi dalam menanggapi dan merespon atas perilaku tidak etis akuntan. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki religiusitas yang tinggi akan

mempertimbangkan dan memperhatikan segala perilakunya sesuai ajaran dan perintah agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-harinya. Oleh karena itu, semakin tinggi religiusitas yang dimiliki oleh seorang mahasiswa akuntansi, maka semakin tinggi pula mahasiswa akuntansi menganggap bahwa praktik *creative accounting* merupakan tindakan yang tidak etis.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Ethical Framework*, pengetahuan etika dan religiusitas mempengaruhi minat responden menunjukkan adanya pengaruh terhadap persepsi etis mengenai praktik *creative accounting*. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi nilai *Ethical Framework*, Pengetahuan Etika Religiusitas, maka Mahasiswa akan menilai praktik *Creative Accounting* sebagai praktik yang tidak etis.

Saran

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan jangkauan responden yang lebih luas agar lebih mewakili persepsi mahasiswa akuntansi atau peneliti selanjutnya juga dapat membandingkan mahasiswa akuntansi dari universitas

negeri dan swasta atau dari dua kota yang berbeda.

Bagi lembaga pendidikan pengetahuan mahasiswa mengenai etika membuat mahasiswa lebih berperilaku etis dan dapat mengidentifikasi sebuah perilaku tidak etis, sehingga dalam pengembangan moral mahasiswa di masa datang sebaiknya muatan etika dapat diberikan dalam setiap mata kuliah dan dilakukan oleh tenaga pendidik dengan memberikan studi kasus terkait etika profesi akuntan dalam perkuliahan..

DAFTAR PUSTAKA

- Amat, Blake dan Dowd. (1999). *The Ethics of Creative Accounting*. Economics WorkingPaper, Desember 1999.
- Andrian. Harry.(2013).Penyampaian Laporan Tahunan Berdasarkan Peraturan Bapepam No. X.K.6.
- Anggita, Maria Yolanda. (2017). “Pengaruh Orientasi Etis, Tingkat Pengetahuan Akuntansi, dan Jenis Perguruan Tinggi terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Creative Accounting”. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi .(2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Armstrong, M. B. (1993). *Ethics and professionalism in accounting education: A sample course*. *Journal of Accounting Education*,11(1), 77–92.
- Ashari, Purbayu Budi Santoso. 2005. Analisis statistic dengan Microsoft exel dan SPSS. Yogyakarta.
- Asprilliadita, Aprin (2014). “Pengaruh Pengetahuan Etika, Religiusitas dan Sensitivitas Etis Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik *Creative Accounting*”. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aziz, T., I. (2015). “Pengaruh Love of Money dan Machiavellian terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNY Angkatan 2013 dan Angkatan 2014)”. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Balaciu, D. & Pop, C.M. (2008). *Is creative accounting a form of manipulation*. University of Oradea,Vol. III, pp. 35-940.
- Bapepam. (2002). Siaran Pers Badan Pengawas Pasar Modal. Diakses dari <http://www.bapepam.go.id/old/news/Des2002>. Pada tanggal 12 Februari 2019.

- Bennie, Nonna Martinov and Mladenovic, Rosina (2013). *Investigation of the Impact of an Ethical Framework and an Integrated Ethics Education on Accounting Students' Ethical Sensitivity and Judgment*. Springer. December.
- Comunale, C., Thomas, S dan Gara, S. (2006). *Professional Ethical Crises : A Case Study of Accounting Majors. Managerial Auditing Journal*.
- Dhamayanti, May Diana (2013). "Pengaruh Pengetahuan Etika Profesi Akuntan dan Orientasi Etis Terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Praktik *Creative Accounting*". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dian, Ana Risma. (2017). Pengaruh Pengetahuan Etika, Religiusitas, dan Love of Money terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dzakirin, K. (2013). "Orientasi Idealisme, Relativisme, Tingkat Pengetahuan, dan Gender: Pengaruhnya pada Persepsi Mahasiswa tentang Krisis Etika Akuntan Personal". Skripsi. Brawijaya.
- Fitria, M. (2015). "Pengaruh Otientasi Idealisme, Relativisme, Tingkat Pengetahuan Akuntansi, dan Gender Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Krisis Etika Akuntan Profesional (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Kota Padang)". Skripsi. Padang.
- Flanagan, J., & Clarke, K. (2007). *Beyond a code of professional ethics: A holistic model of ethical decision-making for accountants*. *Abacus*, 43(4), 488–518.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19 Edisi ke 5*. Semarang: UNDIP.
- Glock, C. Y., & Stark, R. (1965). *Religion and Society in Tension*. Chicago: Rand McNally.
- Griffin, Ricky W. 2004. *Manajemen; edisi ketujuh jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati. Damodar. 2003. *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga.
- Gulo, W. (2007). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Hapsari, Novyka P. (2013). "Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi (Studi Kasus pada Mahasiswa dan Mahasiswi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta)". Skripsi. Surakarta.

- Henry, K. (2013). Perbedaan Persepsi Etis Dosen Akuntansi Terhadap Praktik *Earnings Management* di Kota Pekanbaru dalam Perspektif *Gender*. *Marwah*, Vol. XXI, No. 2.
- Herwinda. N. Dewi. (2010). “Persepsi Mahasiswa atas Perilaku Tidak Etis Akuntan”. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- <https://kompas.com//Coca-cola.Diduga.Akali.Setoran.Pajak> diakses pada tanggal 20 Mei 2019 pukul 19.30
- <https://wordpress.com//perilaku-etika-dalam-profesi-akuntan> diakses 30 Maret 2019 pukul 13.00
- <https://spssindonesia.com> diakses 20 April 2019 pukul 08.45
- Hussey, R., dan George, Lan. (2001). *An Examination of Auditor Independence Issues from the Perspectives of U.K. Finance Directors. Journal of Business Ethics*. Vol.32. No.2. Springer. Pp. 169-178
- Hutahaean, M.B & Hasnawati. (2015). “Pengaruh *Gender*, Religiusitas, dan Prestasi Belajar terhadap Perilaku Etis Akuntan Masa Depan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Pperguruan Tinggi Swasta di Jakarta). *E-Journal Akuntansi Trisakti*, 2(1).
- Irsyadi, Rizal. (2014). Pengaruh Religiusitas Intrinsik, dan Love of Money terhadap Sensitivitas Etis Mahasiswa Akuntansi. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jalaluddin. (2010). Psikologi Agama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Keputusan Menteri Keuangan RI. No. 476 KMK. 01 1991.
- Mardawati, Revita. (2014). “Pengaruh Orientasi Etis, *Gender*, dan Pengetahuan Etika terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi atas Perilaku Tidak Etis Akuntan (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)”. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mardiasmo., 2009, Akuntansi Sektor Publik, Yogyakarta: ANDI.
- Maryani, T & Ludigdo, U. (2001). “Survei Atas Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap dan Perilaku Etis Akuntan”. *Jurnal Tema*, 2(1), 49-62.
- Morris, R. (1994). *Computerised content analysis in management research: A demonstration of advantages and limitations. Journal of Management*, 20(4), 903–931.
- Rahayu, Septi (2013). “Pengaruh *Gender*, Pengetahuan Etika Profesi Akuntan

- dan Jenis Perguruan Tinggi Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik *Creative Accounting*". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riduan dan Sunarto (2009). *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Risela, Deska A. (2016). "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)". Skripsi. Yogyakarta.
- Sarwono, S.W. (1983). *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Scott, William R. (2000). "*Financial Accounting Theory*". USA : Prentice-Hall.
- _____ (2011). "*Financial Accounting Theory. Fifth Edition*". Toronto: Prentice Hall.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukrisno, Agoes dan Ardana, I. C. (2009). *Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulistiawan, D. (2006). *Persepsi Komunitas Terhadap Praktik Creative Accounting*. Akuntansi dan Teknologi Informasi, Vol. 5, No. 2, hlm 115-128.
- Suwardjono (2005). *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFEE. Universitas Gajah Mada.
- Trenggonowati, 2009. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Edisi Pertama. BPFEE-Yogyakarta.
- Thoules, R. (1992). *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____ Walgito, B. (1999). *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: ANDI.
- _____ (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI.
- Woodbine, G. P. (2009). "*Does Religiosity Influence Ethical Sensitivity? An Investigation on Malaysia Future Accountants*". *Malaysian Accounting Review*, 8, 17-41.

- Wati, Mirna & Sudiby, Bambang. (2016).
“Pengaruh Pendidikan Etika Bisnis
dan Religiusitas terhadap Persepsi Etis
Mahasiswa Akuntansi”. Jurnal
Economia, Vol.12 No.2. Universitas
Gadjah Mada.
- Yudhistira, Rio Arief. (2016). “Pengaruh
Budaya Organisasi, Komitmen
Organisasi, dan Tingkat Religiusitas
Auditor terhadap Pertimbangan Etis
Auditor pada Kantor Akuntan Publik
di Surabaya”. Skripsi. Universitas
Airlangga Surabaya